

ABSTRAK

Perubahan tarif PPh Badan berdasarkan UU No. 36 tahun 2008 dapat membuka celah bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Penelitian dalam mendeteksi manajemen laba menggunakan metode *discretionary accruals* rawan mengalami kesalahan dalam pengklasifikasian *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals* sehingga fenomena perubahan tarif UU No. 36 tahun 2008 ini perlu diteliti kembali dengan metode yang berbeda, yaitu dengan *book tax differences*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah terdapat perbedaan *discretionary accruals* sebelum dan sesudah penerapan UU No. 36 tahun 2008 sebagai respon manajemen untuk melakukan manajemen laba pada perusahaan dagang. Selain itu juga untuk menganalisis dan menguji apakah beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba sebagai respon atas penerapan UU No. 36 tahun 2008 pada perusahaan dagang. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji beda dua sampel berpasangan untuk metode *discretionary accruals* dan regresi logistik untuk metode *book tax differences*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan *discretionary accruals* sebelum dan sesudah penerapan UU No. 36 tahun 2008 sebagai respon manajemen untuk melakukan manajemen laba pada perusahaan dagang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba sebagai respon atas penerapan UU No. 36 tahun 2008 pada perusahaan dagang karena metode *book tax differences* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi manajemen laba dengan motivasi perpajakan. Perusahaan cenderung menunda pengakuan laba ke periode dimana tarif pajaknya lebih rendah sehingga hal ini secara tidak langsung turut mendukung hasil pengujian hipotesis pertama yang membuktikan bahwa *discretionary accruals* sebelum lebih rendah dari *discretionary accrual* sesudah.

Kata kunci : manajemen laba, *discretionary accruals*, dan *book tax differences*

ABSTRACT

The change of corporate income tax rate based on UU No. 36 Tahun 2008 can motivate the companies to conduct earnings management. Detecting earnings management using discretionary accruals method is vulnerable to errors in the classification of discretionary accruals and non discretionary accruals, so this study also using another method to detecting earning management in the change of corporate income tax rate phenomenon by book tax differences method.

This study aims to examine whether the differences in discretionary accruals between before and after the corporate tax rate reduction as a management response to earnings management on trading companies. In addition to examine whether deferred tax expense can be used to detect earnings management in response to corporate tax rate reduction on trading companies. The method of analysis in this study using paired samples T test for discretionary accruals method and logistic regression for book tax differences method.

The results found the significant differences in discretionary accruals between before and after corporate tax rate reduction as a management response to earnings management on trading companies, but deferred tax expense could not be used to detect earnings management in response to corporate tax rate reduction on trading companies because this method could not be used in detecting earnings management by taxation motivation. Companies tend to defer recognition of income for the period when the tax rate is lower. This result indirectly support the result of first hypothesis which prove that the discretionary accruals before is lower than discretionary accruals after.

Key words : earnings management, discretionary accruals, and book tax differences